

## **PERAWATAN LUKA DAN TINDAKAN ASEPSIS**

Endang Mayasari, ST, M.Ke



Luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh yang disebabkan oleh trauma benda tajam atau tumpul, perubahan suhu, zat kimia, ledakan, sengatan listrik atau gigitan hewan [R. Sjamsu Hidayat, 1997].

Menurut Koiner dan Taylan luka adalah terganggunya (disruption) integritas normal dari kulit dan jaringan di bawahnya yang terjadi secara tiba-tiba atau disengaja, tertutup atau terbuka, bersih atau terkontaminasi, superficial atau dalam.

# KLASIFIKASI LUKA

## Tindakan Thd Luka

Luka disengaja (**Intentional Traumatic**)

Luka tidak disengaja (**Unintentional Traumatic**)

## Integritas Luka

Luka tertutup

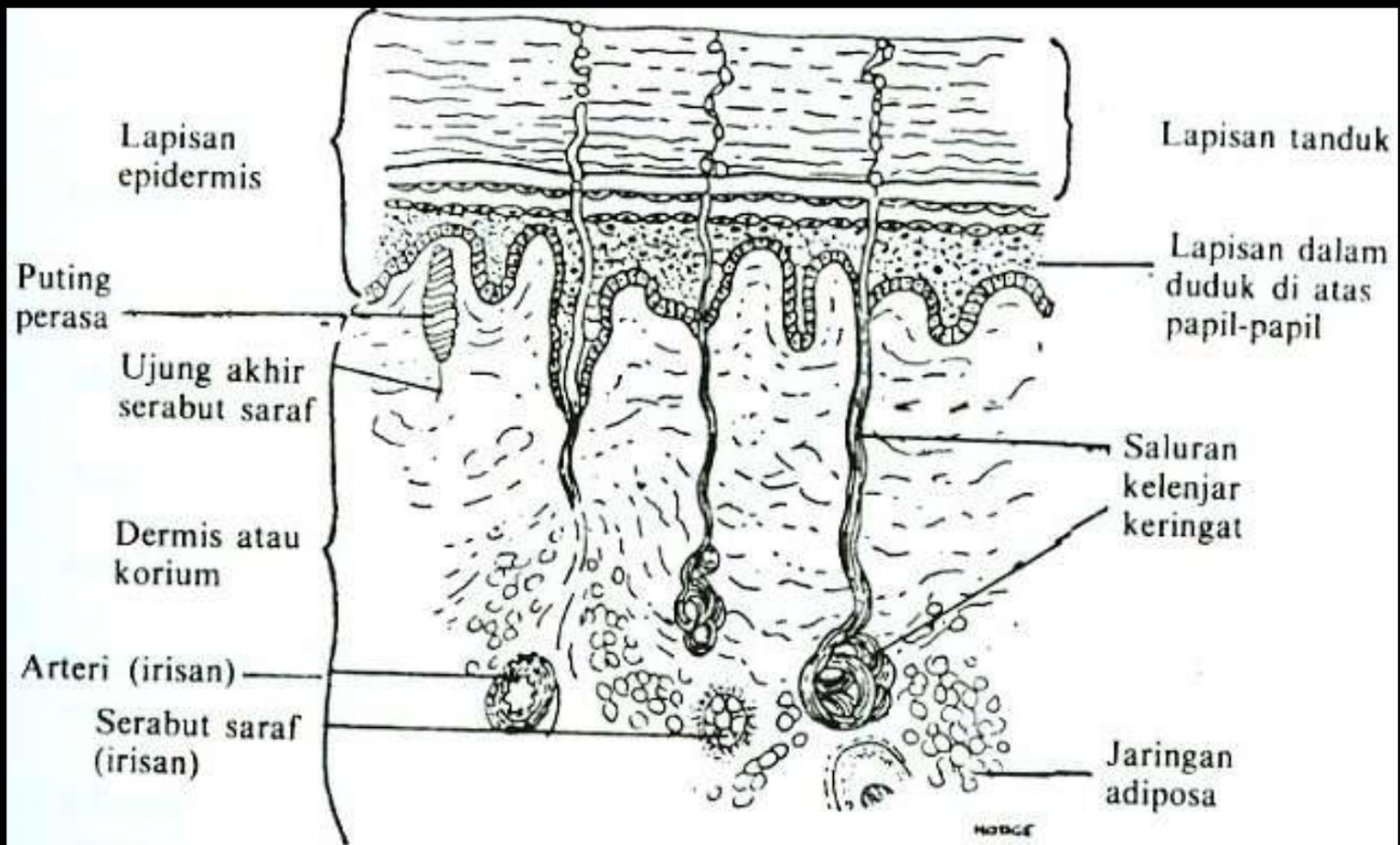
Luka terbuka

## Mekanisme Luka

Luka memar

Luka insisi

Luka abrasi



# PROSES PENYEMBUHAN LUKA

## Fase Inflamasi

Pembuluh darah terputus, menyebabkan Pendarahan dan tubuh berusaha untuk menghentikannya. (sejak terjadi luka sampai hari ke – lima)

## Fase Proliferasi

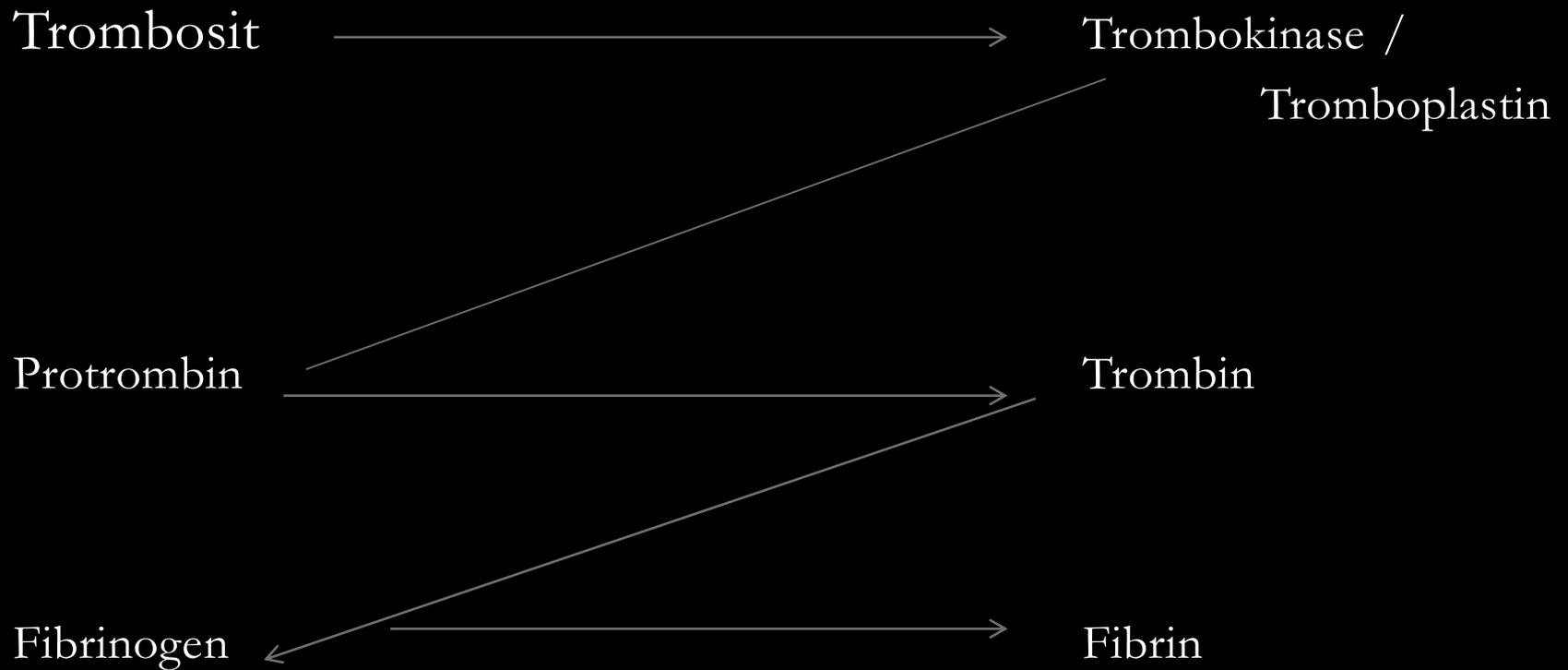
Terjadi proliferasi fibroplast (menautkan tepi luka)

## Fase Penyudahan

- ❑ Penyerapan kembali jaringan berlebih.
- ❑ Pengerutan sesuai gaya gravitasi.
- ❑ Perupaan kembali jaringan yg baru.
- ❑ Biasanya 3 – 6 bulan.



## Proses Pembekuan Darah



## KLASIFIKASI PENYEMBUHAN LUKA

### ❑ Penyembuhan Primer

luka diusahakan bertaut, biasanya dengan bantuan jahitan.

### ❑ Penyembuhan Sekunder

Penyembuhan luka tanpa ada bantuan dari luar (mengandalkan antibodi)

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENYEMBUHAN LUKA**

- Faktor Lokal
- Faktor General
- Faktor Psikologis
- Faktor Gaya Hidup



## KOMPLIKASI SPESIFIK ADANYA LUKA

### Hemorrhage (Perdarahan)

Meningkaynya nadi, meningkatnya pernafasan, Menurunnya tekanan darah, lemah, pasien mengeluh kehausan.

### Infeksi

luka memerah, bengkak, nyeri, jaringan sekitar mengeras, leukosit meningkat.

### Dehiscene

(tepi sulit/tidak dapat menyatu)

### Evisceration

(menonjolnya organ-organ tubuh bagian dalam ke arah luar melalui insisi)

# TINDAKAN KEPERAWATAN TERHADAP LUKA

## **Perawatan Luka Bersih**

Prosedur perawatan yang dilakukan pada luka bersih (tanpa ada pus dan necrose), termasuk didalamnya mengganti balutan.

## **Perawatan Luka Kotor**

Perawatan pada luka yang terjadi karena tekanan terus menerus pada bagian tubuh tertentu sehingga sirkulasi darah ke daerah tersebut terganggu.

### Ciri – ciri :

**luka + serum**

**luka + pus**

**luka + nekrose**

## PERAWATAN LUKA BERSIH

### Tujuan :

- Mencegah timbulnya infeksi.
- Observasi perkembangan luka.
- Mengabsorpsi drainase.
- Meningkatkan kenyamanan fisik dan psikologis.

### Indikasi :

- Luka bersih tak terkontaminasi dan luka steril.
- Balutan kotor dan basah akibat eksternal ada rembesan/ eksudat.
- Ingin mengkaji keadaan luka.
- Mempercepat debredemen jaringan nekrotik.



# Prosedur Perawatan Luka Bersih

1. Menyiapkan alat

2. Menyiapkan pasien

- Perkenalkan diri

- Jelaskan tujuan

- Jelaskan prosedur perawatan pada pasien

- Persetujuan pasien

3. Tekhnis pelaksanaan

# PERALATAN

Alat Steril	Alat Tidak Steril
<ul style="list-style-type: none"><li>●Pincet anatomi 1</li><li>●Pinchet chirurgie 1</li><li>●Gunting Luka (Lurus)</li><li>●Kapas Lidi</li><li>●Kasa Steril</li><li>●Kasa Penekan (deppers)</li><li>●Mangkok / kom Kecil</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>●Gunting pembalut</li><li>●Plaster</li><li>●Bengkok/ kantong plastik</li><li>●Pembalut</li><li>●Alkohol 70 %</li><li>●Betadine 10 %</li><li>●Bensin/ Aseton</li><li>●Obat antiseptic/ desinfektan</li><li>●NaCl 0,9 %</li></ul>

## PROSEDUR PELAKSANAAN

- ✚ Jelaskan prosedur perawatan pada pasien.
- ✚ Tempatkan alat yang sesuai.
- ✚ Cuci tangan.
- ✚ Buka pembalut dan buang pada tempatnya.
- ✚ Bila balutan lengket pada bekas luka, lepas dengan larutan steril atau NaCl.
- ✚ Bersihkan bekas plester dengan bensin/aseton (bila tidak kontra indikasi), arah dari dalam ke luar.
- ✚ Desinfektan sekitar luka engan alkohol 70%.



- Buanglah kapas kotor pada tempatnya dan pincet kotor tempatkan pada bengkok dengan larutan desinfektan.
- Bersihkan luka dengan NaCl 0,9 % dan keringkan.
- Olesi luka dengan betadine 2 % (sesuai advis dari dokter) dan tutup luka dengan kasa steril
- Plester verban atau kasa.
- Rapikan pasien.
- Alat bereskan dan cuci tangan.
- Catat kondisi dan perkembangan luka.

## **PERAWATAN LUKA KOTOR (DECUBITUS)**

### **Definisi :**

- ✓ Luka + Serum
- ✓ Luka + Pus
- ✓ Luka + Nekrose

### **Tujuan :**

Mempercepat penyembuhan luka.

Mencegah meluasnya infeksi.

Mengurangi gangguan rasa nyaman bagi pasien maupun orang lain.



## **Prosedur Perawatan Luka Kotor (decubitus)**

1. Menyiapkan alat
2. Menyiapkan pasien
  - Perkenalkan diri
  - Jelaskan tujuan
  - Jelaskan prosedur perawatan pada pasien
  - Persetujuan pasien
3. Tekhnis pelaksanaan

# PERALATAN

Alat Steril	Alat Tidak Steril
<ul style="list-style-type: none"><li>● Pincet anatomi 1</li><li>● Pinchet chirurgie 2</li><li>● Gunting Luka (Lurus dan bengkok)</li><li>● Kapas Lidi</li><li>● Kasa Steril</li><li>● Kasa Penekan (deppers)</li><li>● Sarung Tangan</li><li>● Mangkok / kom Kecil 2</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Gunting pembalut</li><li>● Plaster</li><li>● Bengkok/ kantong plastik</li><li>● Pembalut</li><li>● Alkohol 70 %</li><li>● Betadine 2 %</li><li>● H<sub>2</sub>O<sub>2</sub>, savlon</li><li>● Bensin/ Aseton</li><li>● Obat antiseptic/ desinfektan</li><li>● NaCl 0,9 %</li></ul>

# PROSEDUR PELAKSANAAN

- 📌 Jelaskan prosedur perawatan pada pasien.
- 📌 Tempatkan alat yang sesuai.
- 📌 Cuci tangan dan gunakan sarung tangan (mengurangi transmisi pathogen yang berasal dari darah). Sarung tangan digunakan saat memegang bahan berair dari cairan tubuh.
- 📌 Buka pembalut dan buang pada tempatnya serta kajilah luka becubitus yang ada.
- 📌 Bersihkan bekas plester dengan bensin/aseton (bila tidak kontra indikasi), arah dari dalam ke luar.
- 📌 Desinfektan sekitar luka dengan alkohol 70%.

- Buanglah kapas kotor pada tempatnya dan pincet kotor tempatkan pada bengkok dengan larutan desinfektan.
- Bersihkan luka dengan H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> / savlon.
- Bersihkan luka dengan NaCl 0,9 % dan keringkan.
- Olesi luka dengan betadine 2 % (sesuai advis dari dokter) dan tutup luka dengan kasa steril.
- Plester verban atau kasa.
- Rapikan pasien.
- Alat bereskan dan cuci tangan.
- Catat kondisi dan perkembangan luka.

## HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

- Cermat dalam menjaga kesterilan.
- Peka terhadap privasi pasien.
- Saat melepas atau memasang balutan, perhatikan tidak merubah posisi drain atau menarik luka.
- Alat pelindung mata harus dipakai bila terdapat resiko kontaminasi okuler seperti cipratan mata.